

**HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SOSIOLOGI SISWA KELAS X MAN LUBUK ALUNG**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

IRMA YULIANTI
84807/2007

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

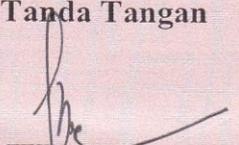
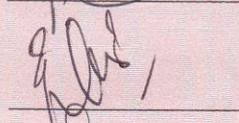
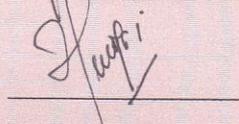
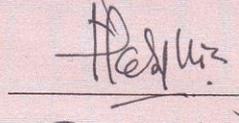
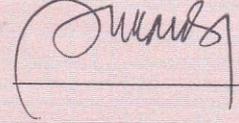
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa 17 Juli 2012**

**HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SOSIOLOGI SISWA KELAS X MAN LUBUK ALUNG**

Nama : Irma Yulianti
BP/NIM : 2007/84807
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Juli 2012

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si	
2. Sekretaris	: Drs. Gusraredi	
3. Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd	
4. Anggota	: Ike Sylvia, S,IP, M.Si	
5. Anggota	: Junaidi, S.Pd.,M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Yulianti
NIM/ BP : 84807/2007
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X MAN Lubuk Alung". Adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Juli 2012

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi



Adi Febrianto, S.Sos., M.Si
NIP.19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Irma Yulianti

ABSTRAK

Irma Yulianti 84807/2007. “Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X MAN Lubuk Alung. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”.

Hasil belajar siswa kelas X MAN Lubuk Alung masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Berdasarkan observasi awal dan hasil ujian mid semester 1 kelas X 40% dibawah KKM. Dari hasil observasi teridentifikasi bahwa, kesiapan siswa dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang membuat hasil belajar siswa rendah. Kesiapan tersebut meliputi kesiapan fisik dan psikologis. Kesiapan dalam bentuk fisik dilihat dari perlengkapan siswa dalam belajar, seperti memiliki buku pegangan dan mengerjakan tugas sebelum pembelajaran. Untuk itu perlu diadakan penelitian mengenai hubungan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar sosiologi siswa kelas X MAN Lubuk Alung.

Penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012, sebanyak 6 kelas dengan siswa 226 orang. Sampel diambil secara *proporsional random sampling* dengan jumlah 70 orang. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data adalah metode kuesioner dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji normalitas dengan rumus *Liliefors* dan uji hipotesis dengan rumus *korelasi product moment*.

Hasil uji hipotesis dengan rumus *product-moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,305 sedangkan nilai r_{tabel} 0,235, hal ini berarti terdapat hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar Sosiologi. Dari hasil uji hipotesis untuk melihat hubungan setiap indikator kesiapan belajar dengan hasil belajar Sosiologi dapat dilihat semua indikator kesiapan belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara perhatian dan keadaan siswa dalam belajar, kesiapan mental (motivasi) siswa dalam menerima pelajaran, pengetahuan siswa sebelum pembelajaran dimulai dan perlengkapan yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran. Indikator yang dominan dalam kesiapan belajar yang peneliti temukan adalah kesiapan mental (motivasi) siswa dalam belajar menjadi faktor yang membuat hasil belajar rendah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang baik harus memiliki kesiapan belajar, kesiapan belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Sosiologi Kelas X MAN Lubuk Alung". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Ayahanda Dalini dan Ibunda Asni selaku orang tua yang telah memberikan dorongan moril dan materil sampai pada penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr. Buchari Nurdin.,M.Si, selaku pembimbing I yang telah dengan tulus dan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga mulai dari awal penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bapak Drs. Gusraredi, selaku pembimbing II yang juga banyak memiliki petunjuk dan arahan serta nasehat-nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Ketua jurusan dan sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.
5. Bapak / ibu dosen serta staf pengajar jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

6. Kakak-kakak dan adinda yang menjadi semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibuk Dra. Cendrawati sebagai guru Sosiologi MAN Lubuk Alung yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membantu penulis dalam mengumpulkan data.
8. Rekan-rekan Jurusan Sosiologi, khususnya Bp 2007 yang memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran membangun dari segenap pembaca. Atas kritikan dan saran dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya Program Studi Sosiologi Antropologi.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Deskripsi Variabel Penelitian	8
1. Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian	8
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	11
2. Kesiapan Belajar	20
a. Pengertian	20
b. Aspek-aspek kesiapan belajar	21
c. Faktor-faktor kesiapan belajar	22
B. Teori.....	23
C. Studi Relevan.....	24
D. Kerangka Berpikir.....	25
E. Hipotesis Kerja	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
C. Defenisi Operasional.....	30
D. Variabel Penelitian dan Data Penelitian	31
1. Variabel Penelitian	31
2. Data Penelitian	32
E. Prosedur Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian	34
H. Uji Coba Instrumen.....	38
I. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	45
B. Uji Normalitas.....	49
C. Uji Hipotesis	50
D. Pembahasan	52
E. Implikasi	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nama tabel	Halaman
1. Kategori Jumlah Siswa Memiliki Kesiapan Belajar Kelas X MAN Lubuk ALung.....	5
2. Jumlah siswa kelas X MAN Lubuk Alung Tahun Ajaran 2011/2012.....	29
3. Jumlah Sampel Dari Setiap Kelas.....	30
4. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan	35
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
6. Klasifikasi Koefesien Reliabilitas.....	41
7. Deskripsi Data Hasil Belajar Sosiologi.....	46
8. Deskripsi Data Kesiapan Belajar Siswa.....	48
9. Hasil Uji Normalitas.....	49
10. Hasil Analisis korelasi	50
11. Hasil Uji Korelasi Antara Indikator Kesiapan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Sosiologi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrument penelitian kesiapan belajar siswa.....	62
2. Angket uji coba penelitian.....	65
3. Tabel analisis uji coba angket	70
4. Uji validitas intrumen angket penelitian variabel x.....	74
5. Uji reliabelitas angket penelitian variabel x.....	78
6. Angket penelitian.....	79
7. Tabel analisis angket penelitian.....	83
8. Data penelitian.....	89
9. Uji normalitas kesiapan belajar siswa.....	91
10. Uji normalitas hasil belajar.....	93
11. Uji Hipotesis indikator 1.....	95
12. Uji Hipotesis indikator 2.....	98
13. Uji Hipotesis indikator 3.....	101
14. Uji Hipotesis Indikator 4.....	104
15. Uji Hipotesis.....	107
16. Distribusi Nilai Mid Semester I Siswa kelas X MAN Lubuk Alung	108
17. Tabel nilai-nilai r product moment	110
18. Tabel nilai kritis L untuk uji liliefors.....	111
19. Tabel wilayah luas di bawah kurva normal.....	112
20. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	113
21. Surat izin penelitian dari Kementrian Agama.....	114
22. Surat izin penelitian dari MAN Lubuk Alung.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Umum memiliki beberapa mata pelajaran yang mampu membekali siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan potensi ke dalam lingkungan hidupnya di masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang langsung berhubungan dengan masyarakat adalah mata pelajaran Sosiologi. Sosiologi adalah salah satu mata pelajaran yang menunjang usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional, yang menjadi pusat perhatian sosiologi adalah hubungan antar pribadi, kelompok manusia atau masyarakat sebagai keseluruhan.

Sosiologi adalah cabang ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Sosiologi juga merupakan salah satu pelajaran yang diikuti sertakan dalam Ujian Nasional. Sosiologi sebagai ilmu merupakan pengetahuan yang disusun secara sistematis menggunakan pemikiran yang logis dan didapatkan melalui metode ilmiah sehingga dapat dibuktikan kebenarannya secara empiris. Sosiologi merupakan ilmu sosial yang objeknya masyarakat (Soekanto,2006:13).

Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, mempelajari tentang interaksi baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Selain itu sosiologi juga membicarakan, melukiskan dan menerangkan institusi-institusi, kelompok-kelompok sosial dan proses lainnya,

hubungan sosial dimana manusia memperoleh dan mengorganisir pengalaman-pengalamannya (Ahmadi, 2004:11).

Pembelajaran sosiologi bertujuan untuk membina siswa agar bisa memahami realitas sosial, dinamika sosial dalam keanekaragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas (2003) karakteristik sosiologi adalah sebagai berikut:

1. Sosiologi merupakan disiplin intelektual mengenai pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terandalkan tentang hubungan sosial manusia pada umumnya
2. Materi sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi perilaku keluarga, menelusuri asal usul pertumbuhan serta menganalisis pengaruh kegiatan keluarga
3. Tema-tema esensial dalam sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian tentang masyarakat dan perilaku manusia dalam meneliti kelompok yang dibangunnya. Kelompok tersebut mencakup keluarga, suku bangsa, komunitas, pemerintahan dan berbagai organisasi sosial, agama, politik dan bisnis.
4. Materi-materi sosial dikembangkan sebagai suatu lembaga pengetahuan ilmiah dengan pengembangan teori yang berdasarkan pada observasi ilmiah, bukan lagi spekulatif dibelakang meja dan observasi impresionis

Begitu besarnya peranan Sosiologi dalam kehidupan manusia maka diharapkan mata pelajaran Sosiologi di sekolah dapat dikuasai oleh siswa. Mata pelajaran Sosiologi juga turut menentukan kelulusan siswa pada ujian nasional. Oleh karena itu pembelajaran Sosiologi harus ditingkatkan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar dapat berupa prestasi belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku.

Hasil belajar ini diperlukan dalam melihat apakah seseorang telah melakukan proses belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Prayitno (1989:35) bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai/merupakan hasil dari adanya proses belajar.

Menurut Slameto (1995:54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor intern (dalam diri), yaitu faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, jenis kelamin, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan
2. Faktor ekstern (luar diri), yaitu faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa/interaksi guru-siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar serta tugas rumah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah kesiapan belajar siswa. Kesiapan belajar siswa menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil belajar dari faktor psikologis, kesiapan itu berada dalam diri siswa sehingga sebelum melaksanakan pembelajaran siswa harus memiliki kesiapan belajar.

Dari pendapat Slameto bisa dilihat bahwa faktor yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar peneliti lihat pada diri siswa yang sudah mempelajari materi sosiologi yaitu *sosialisasi*, *sosialisasi* yang dipelajari siswa mampu membekali siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan. Mempelajari sosialisasi siswa memiliki kesiapan belajar dalam

bentuk fisik yang dilihat dari proses adaptasi terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kesiapan belajar dilihat pada diri siswa waktu di kelas X yang mempelajari *sosialisasi* pada semester 2. Mempelajari *sosialisasi* bisa membuat siswa lebih tahu dengan lingkungan, masyarakat dan kehidupan dalam bergaul dengan teman sebaya. Kesiapan yang harus dimiliki siswa adalah kesiapan dalam bentuk fisik yang bisa dilihat dari kepribadian siswa setelah mempelajari *sosialisasi*.

Kesiapan siswa dilihat dalam bentuk fisik di sekolah bisa diketahui dari laporan observasi awal terhadap guru sosiologi. Berdasarkan observasi awal dan informasi dari Ibu Dra. Cendrawati guru kelas X MAN Lubuk Alung (pada tanggal 14 Januari 2012) sebelum pembelajaran dimulai guru menyuruh siswa untuk menyiapkan diri dan berdoa supaya pembelajaran mudah didapat oleh siswa. Setelah itu guru menyuruh untuk mengumpulkan tugas dan menanyakan berapa siswa yang memiliki buku pegangan. Guru memberikan tugas rumah terhadap siswa kelas X banyak yang tidak mengerjakan, dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel : 1
Kategori Jumlah Siswa Memiliki Kesiapan Belajar
Kelas X MAN Lubuk Alung

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kategori		Memiliki Buku Pegangan	
			Mengerjakan Tugas			
1	XA	37	27	73%	20	54%
2	XB	38	20	52%	24	63%
3	XC	38	31	82%	21	55%
4	XD	37	28	75%	25	67%
5	XE	38	23	60%	19	50%
6	XF	38	22	58%	20	52%
Jumlah		226				

Sumber : Daftar nilai guru mata pelajaran sosiologi kelas X semester 1
MAN Lubuk Alung Tahun ajaran 2011/2012

Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran sosiologi dan data di atas, diduga bahwa salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa adalah kesiapan siswa. Data di atas menunjukkan bahwa dari jumlah siswa 226 orang, kategori mengerjakan tugas siswa dari 6 lokal adalah 151 orang, sedangkan yang memiliki buku pegangan hanya 129 orang, jadi kesiapan belajar dari 2 kategori yang dominan siswa tidak memiliki kesiapan belajar adalah memiliki buku pegangan.

Kategori kesiapan siswa di atas dilihat pada kondisi siswa sebelum pembelajaran dimulai, persiapan yang kurang dari siswa berdasarkan observasi menyimpulkan dua kategori tersebut. Kategori mengerjakan tugas bisa dilihat dari motivasi belajar siswa, sedangkan kategori memegang buku paket bisa dilihat dari aspek perhatian siswa terhadap proses pembelajaran sosiologi.

Berdasarkan hasil belajar dan observasi di atas perlu diadakan penelitian yang dilaksanakan di MAN Lubuk Alung, dengan judul **Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X MAN Lubuk Alung.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil ujian mid siswa kelas X masih rendah yaitu di bawah standar yang diinginkan yakni 70
2. Kesiapan belajar siswa kelas X masih rendah dilihat dari faktor psikologis dari dua kategori sebelum pembelajaran

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, perlu pembatasan masalah sebagai berikut

1. Penelitian ini dilakukan di kelas X
2. Hubungan yang dilihat adalah hubungan antara kesiapan belajar siswa dilihat dari faktor psikologis dengan hasil belajar sosiologi dari ujian mid semester 1 tahun ajaran 2011/2012 MAN Lubuk Alung

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar sosiologi kelas X MAN Lubuk Alung?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar sosiologi. Hasil penelitian ini diharapkan memperoleh banyak manfaat baik teoritis maupun praktis yaitu : Secara praktis bisa menjadi salah satu referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif. Secara teoritis bermanfaat bagi pengembangan ilmu kependidikan khususnya pendidikan sosiologi dan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesiapan dan hasil belajar.